

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata merupakan suatu kegiatan untuk mengunjungi tempat baru dan tidak ada unsur mencari nafkah. Tujuan wisata dilakukan untuk bersenang-senang dan menghilangkan rasa penat dari aktivitas sehari-hari. Kegiatan wisata merupakan cerminan perilaku terkait psikologi yang dibutuhkan. Kegiatan motivasi wisata dapat dibedakan menjadi enam berdasarkan kebutuhan psikologis yaitu: motivasi bersenang-senang, motivasi rekreasi, motivasi budaya, motivasi spriritual, motivasi interpersonal dan motivasi kesehatan.

Tahun 2019 Indonesia mengalami kenaikan kedatangan wisatawan mancanegara dibandingkan tahun sebelumnya. Kunjungan wisatawan asing, mengalami kenaikan sebesar 11.5% dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah wisata mancanegara tertinggi yaitu wisatawan Malaysia 252.446 Wisatawan mancanegara Singapura 177.048. Tiongkok, 147.476. Australia dan Timor Leste sebanyak 116.546 dan 83.132. Wisatawan lokal berdasarkan hasil survei 86% lebih suka menikmati liburan dalam negeri dibandingkan 14% keluar negeri. Kota yang menjadi minat wisatawan lokal dalam berlibur ialah Malang, Bali, Yogyakarta, Bandung dan Jakarta.

Tren wisata yang berada di Indonesia saat ini adalah wisata alam, wisata budaya dan wisata edukasi. Wisata Alam yang sangat diminati oleh wisatawan mancanegara adalah wisata alam. Surabaya memiliki keindahan alam yang diminati wisatawan. Wisata alam yang diminati yaitu wisata pantai dan ekowisata mangrove. Kegiatan berwisata selalu berkaitan dengan makanan dan minuman, dan dikelompokkan menjadi kuliner. Wisata kuliner menjadi hal penting dalam aktifitas wisata. Wisatawan yang datang ke Kota Surabaya mengalami peningkatan, tahun 2014 menurut data dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya sebanyak 11.388 pengunjung wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota Surabaya.

Wisata kuliner kini menjadi penting dalam hal berwisata. Wisata kuliner adalah suatu kegiatan dengan media pemanfaatannya makan dan minum. Wisata kuliner sebagai ajang bergengsi dalam wisata untuk aktualisasi diri maupun jengjang sosial. Kuliner dapat dibedakan dalam tiga jenis, seperti: kuliner tradisional, kuliner favorit, dan kuliner oleh-oleh. Kuliner tradisional, menjadi minat wisatawan dalam mencicipi makanan yang belum pernah dicoba dan tidak ada di kota lainnya. Kuliner Kota Surabaya memiliki keanekaragaman dan dapat dijadikan sebagai wisata kuliner. Pasar Pecinan merupakan pasar yang menjual aneka macam kuliner, sembako dan perabotan rumah tangga. Pasar Pecinan merupakan perpaduan dari masyarakat Cina dan masyarakat asli Jawa. Pasar Pecinan memiliki makanan khas perpaduan antara budaya China dan Budaya Jawa. Kuliner yang memiliki perpaduan kedua budaya antara lain: Tauwa, Cakue Panaleh, Lumpia Rebung dan Kue Tok.

Makanan khas Kota Surabaya seperti: Sate Klopo, Lontong Balap, Nasi Krawu, dan Sate Karak. Makanan Kota Surabaya selalu identik dengan rasa pedasnya, sehingga menjadi menu kuliner paling favorit seperti: Mie Pecun dan Gego Mak Yeye. Kuliner oleh-oleh merupakan kuliner yang mencari khas sebuah

tempat. Kuliner oleh-oleh khas Surabaya adalah Kue Lapis Surabaya dan Keripik Buah Kane-kane.

Surabaya memiliki keanekaragaman budaya. Surabaya sangat terkenal dengan toleransi berbagai macam budaya dan agama sangat mengental di Kota ini. Surabaya memiliki beragam makanan khas dari makanan khas asli Indonesia, perpaduan dengan China, Belanda, Jawa Dan Arab. Perencanaan Ekowisata Kuliner di Kota Surabaya bertujuan untuk menarik wisatawan dan memberikan edukasi mengenai kuliner di kota Surabaya tanpa menghilangkan budaya asli sebagai kota pahlawan. Perencanaan ekowisata kuliner dengan menginventarisasi sumberdaya kuliner yang berada di kota Surabaya seperti kuliner tradisional, kuliner favorit, dan kuliner oleh-oleh. Perencanaan ekowisata kuliner, selain memperkenalkan kepada masyarakat terkait kuliner perencanaan tersebut dapat membuka peluang untuk mensejahterahkan masyarakat Kota Surabaya dalam bentuk membuka lapangan pekerjaan (menyewa *stand* dan membuka bazar). Perencanaan tersebut memiliki rancangan berupa *booklet* dan video promosi sebagai strategi untuk menarik minat pengunjung.

Tujuan

Kegiatan Tugas Akhir di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur memiliki tujuan untuk melestarikan makanan khas kota tersebut. Tujuan khusus adanya kegiatan Wisata Kuliner Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Sumberdaya dan Potensi Wisata Kuliner di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan daya jual Pengelola terkait Wisata Kuliner di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi konsumen terkait Wisata Kuliner di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan Pemerintah terkait Wisata Kuliner di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.
5. Merencanakan program wisata dan media promosi berupa *audiovisual* berupa video dan *booklet* terkait Wisata Kuliner di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.

Manfaat

Kegiatan Tugas Akhir di Kuliner di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan oleh pihak-pihak terkait. Pihak-pihak yang terkait dalam perencanaan Wisata Kuliner sebagai berikut:

1. Pengelola sebagai fasilitator dalam perencanaan wisata kuliner tradisional, favorit dan oleh-oleh yang terdapat di di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.
2. Masyarakat memiliki alternatif pilihan wisata berdasarkan manfaat yang dirasakan dari potensi sumberdaya wisata yang telah didapatkan. Potensi wisata kuliner dapat menjadi acuan dalam pilihan wisata yang berada di Kuliner Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.





3. Pemerintah, mempromosikan perencanaan wisata kuliner tradisional, favorit dan oleh-oleh yang terdapat di Kuliner di Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah alur dalam penyusunan perencanaan Tugas Akhir. Pemikiran kerangka berfikir merumuskan permasalahan dan potensi yang terdapat di suatu wilayah untuk dijadikan sebuah perencanaan. Kota Surabaya memiliki beragam potensi wisata kuliner. Potensi wisata kuliner, yang belum dikelola dengan baik sehingga memunculkan ide atau gagasan dalam perencanaan. Aspek yang diambil, adalah: sumberdaya, masyarakat, pengelola, dan konsumen. Aspek tersebut memudahkan untuk mengetahui nilai budaya yang dapat dijadikan suatu wisata kuliner. Potensi wisata kuliner tersebut dapat dijadikan suatu wisata. Potensi sumberdaya budaya yang diambil meliputi budaya kuliner tradisional, kuliner favorit dan kuliner oleh-oleh. Empat aspek tersebut selanjutnya data akan analisis dengan metode data studi literatur, wawancara, dan penyebaran kusioner.

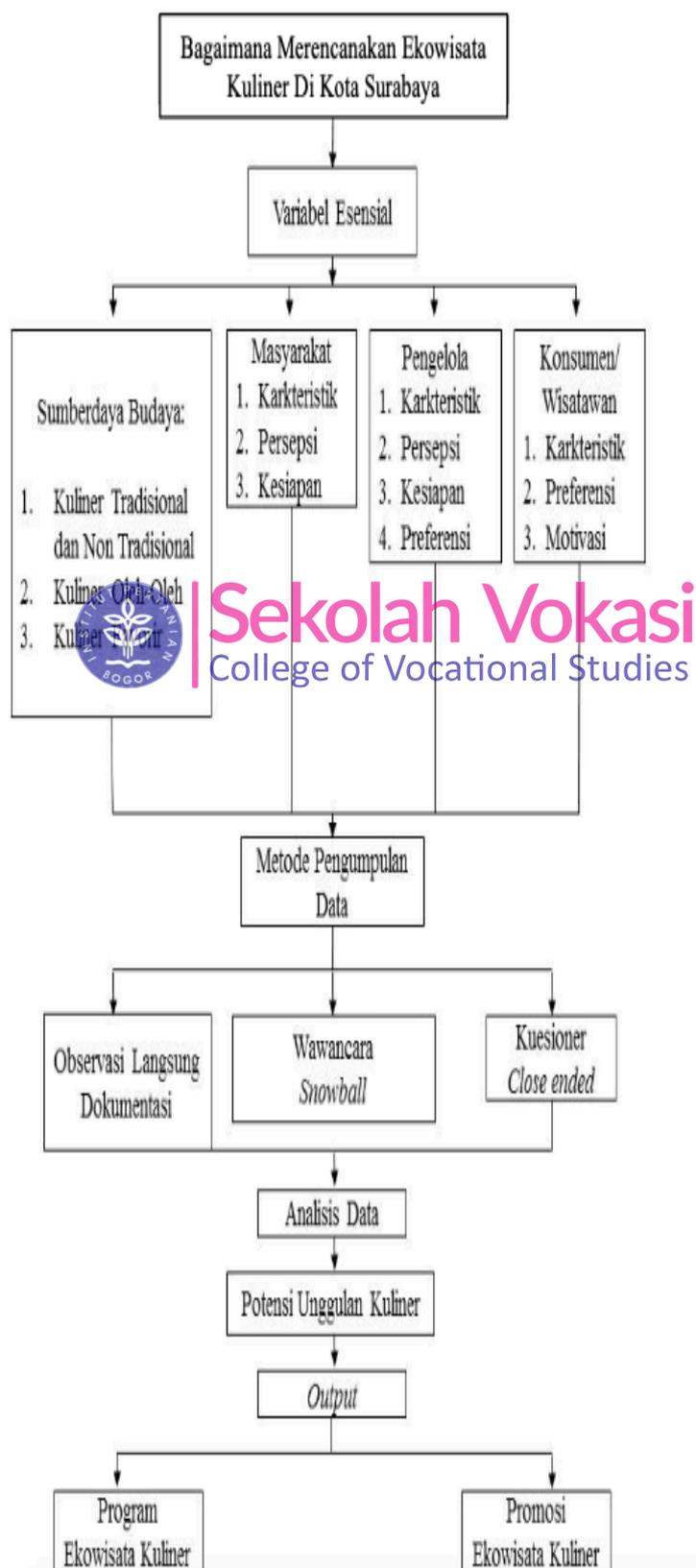
Metode studi literatur digunakan untuk mencari data terkait kondisi umum dan wisata kuliner yang berada di Kota Surabaya. Kegiatan penyebaran kusioner dan wawancara dilakukan untuk mencari data mengenai wisata kuliner. Data yang diambil ialah sejarah kuliner, filosofi kuliner, jenis kuliner dan pembuatan kuliner. Penyebaran kusioner dan wawancara dilakukan dengan metode *snow ball*, *close ended* dan wawancara dilakukan dengan *purposive sampling*. Kerangka pemikiran Tugas Akhir terdapat pada **Gambar 1**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Gambar 1 Kerangka Berpikir Ekowisata Kuliner di Kota Surabaya